

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut adalah kesimpulan dan saran dari peneliti berdasarkan hasil analisis dan sintesis temuan lapangan.

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah SDIT Al-‘Arabi menerapkan strategi yang terintegrasi antara pendekatan spiritual Islam dan strategi manajerial modern. Strategi tersebut berfokus pada pengembangan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Strategi ini diwujudkan melalui pembiasaan nilai-nilai keislaman, pelatihan pedagogik, supervisi reflektif, pembinaan berkelanjutan, dan penguatan komunitas belajar guru. Namun demikian, pemanfaatan teknologi dan jejaring eksternal masih belum optimal.
2. Kepala sekolah menghadapi beberapa kendala dalam menerapkan strategi peningkatan profesionalisme guru, antara lain: keterbatasan waktu karena padatnya aktivitas guru, masih rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembinaan, belum terbentuknya jejaring antar sekolah/lembaga lain, serta perbedaan tingkat motivasi dan kesiapan guru dalam menerima pembinaan. Selain itu, dokumentasi formal strategi pembinaan belum disusun secara sistematis.

3. Strategi yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran, kedisiplinan kerja, partisipasi dalam program pelatihan, serta komitmen spiritual dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Budaya kerja kolektif dan kolaboratif mulai terbentuk, serta terjadi peningkatan performa guru dalam aspek evaluasi kinerja.

B. Saran

1. Kepala sekolah disarankan untuk meningkatkan inovasi dalam strategi pembinaan guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi, sistem manajemen mutu digital, dan perluasan jejaring eksternal dengan sekolah lain. Penyusunan dokumen kebijakan pembinaan yang sistematis juga penting untuk menjamin keberlanjutan program.
2. Guru lebih aktif dalam mengikuti pelatihan, membuka ruang refleksi pembelajaran, dan memperkuat kolaborasi sejawat. Guru juga diharapkan menjaga dan meningkatkan integritas spiritual dalam tugas kependidikan sebagai bagian dari penguatan profesionalisme.
3. Penyediaan anggaran pelatihan guru, fasilitas pembinaan digital, serta memfasilitasi kerja sama eksternal yang lebih luas untuk mendorong peningkatan profesionalisme guru yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.